

**PEMBINAAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AL-AKHLAK AL-KARIMAH PADA ANAK TUNAGRAHITA
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
RINTA DIAN ANUGRAH
NIM. 1522402073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman, masalah-masalah yang muncul dalam dunia pendidikan semakin meningkat. Pendidikan dengan segala cara dan bentuknya merupakan kebutuhan manusia. Peran kedua orangtua akan sangat dibutuhkan untuk membina dan membimbing agar seorang anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Karena orangtua merupakan manusia yang pertama kali dikenal oleh anak, yang karenanya perilaku keduanya akan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan kepribadian anak selanjutnya, sehingga faktor keteladanan dari keduanya menjadi sangat diperlukan karena apa yang di dengar, dilihat, dan dirasakan anak dalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas dalam memori anak.¹ Dalam hal pendidikan luar biasa atau anak berkebutuhan khusus, pembinaan nilai nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* sangat diperlukan. Karna anak yang menyandang berkebutuhan khusus perlu dibina dan dibimbing dengan cara yang berbeda.

Anak yang dikategorikan memiliki kelainan atau anak berkebutuhan khususantara lain yaitu kelainan indera penglihatan (tuna netra), kelainan indra pendengaran (tuna rungu), kelainan kemampuan bicar (tuna wicara), dan kelainan fungsi anggota tubuh (tuna daksa). Anak yang memiliki kelainan dalam aspek mental meliputi anak yang memiliki kemampuan lebih (supernormal) yang dikenal sebagai anak berbakat, dan anak yang memiliki kemampuan mental sangat rendah (Subnormal) yang dikenal sebagai anak tunagrahita.

Pendidikan bagi penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa; “Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki

¹ Juwairiah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 01

tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial.²

Ketetapan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tersebut bagi anak penyandang kelainan sangat berarti karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran. Khususnya bagi anak tunagrahita, anak tunagrahita merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan anak atau orang yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata atau bisa juga disebut dengan retradasi mental.

Dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak, khususnya untuk anak tunagrahita. Pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* merupakan salah satu hal penting yang harus diajarkan oleh orangtua. Pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan nilai-nilai pendidikan akhlak melalui lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode mulai dikembangkan.³ Pembinaan pendidikan akhlak bagi anak tunagrahita ini semakin terasa diperlukan pada saat dimana semakin banyak tantangan dan adanya berbagai dampak dari kemajuan dibidang iptek. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya khusus penyimpangan akhlak yang ada di masyarakat. Contoh dari penyimpangan tersebut yaitu mulai hilangnya sopan santun, hilangnya berperilaku baik, dan hilangnya budaya kebersihan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Dalam ilmu akhlak dijelaskan bahwa kebiasaan yang baik harus dipertahankan dan disempurnakan, serta kebiasaan yang buruk harus dihilangkan, karna kebiasaan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk karakter manusia berakhlak.⁴

Hal ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia (*Al-akhlak Al-karimah*), taat kepada Allah dan Rasullnya,

² Mohammad Efendi. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 01

³ Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 013

⁴ Moch Tolchah dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Madani, 2016), hlm.59

menghormati ibu dan bapak, saling menyayangi sesama makhluk hidup. Sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas, tujuan utama dari pendidikan nasional kita jelas untuk mengembangkan potensi dasar peserta didik yaitu keimanan yang melahirkan ketakwaan yang terjabar dalam akhlak mulia, sehingga kesehatan, keilmuan, kecakapan dan kreatifitas walaupun dia merupakan bagian tujuan pendidikan nasional tetapi sesuai sistematika dan menurut skala prioritas akhlak mulia yang merupakan penjabaran dari keimanan kepada ke-Esaan Tuhan tentu harus mendapatkan prioritas utama dari semua tujuan yang akan dicapai usaha pendidikan tersebut.⁵

Dalam pasal 30 ayat 2 dari Undang-Undang system pendidikan Nasional memang menyebutkan bahwa: Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama.⁶

Dari hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* akan mempersiapkan peserta didik agar kelak menjadi manusia yang selalu mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 03 Februari 2019, dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Rina Agustina, pada dasarnya pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* diterapkan ke dalam pembelajaran yang di ajarkan di SLB N Banjarnegara. Khusus untuk anak tunagrahita (SD) pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* di terapkan kedalam kehidupan sehari-hari secara langsung sehingga semua siswa dapat mempraktekannya setiap hari. Siswa dan Siswi tunarahita mempunyai adab yang sopan sertamempunyai kebiasaan baik berupa, selalu membuang sampaph pada tempatnya, selalu menghormati orangtua, selalu disiplin , dan selalu berjabat tangan ketika bertemu dengan guru ataupun orangtua. Metode yang digunakan dalam pembinaan antara lain yaitu dengan metode keteladanan, guru mencontohkan

⁵ Juwairiah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*..hlm.07

⁶ Juwairiah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*..hlm.09

dan siswa menirukan. Hal tersebut dilakukan karena mengingat anak tunagrahita memiliki keterbatasan dalam kemampuan intelektual sehingga anak tunagrahita harus dibina secara khusus. Pembinaan pada anak tunagrahita dilakukan secara terus menerus, dan berkesinambungan antara pihak sekolah dan dilanjutkan oleh pihak keluarga.⁷

Dari uraian diatas jelaslah pembinaan nilai-nilai *Al-Akhlak Al-Karimah* sangat diperlukan agar generasi kelak akan menjadi anak yang mempunyai nilai-nilai *Al-Akhlak Al-Karimah* dan selalu menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Banjarnegara”**

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu mengenai pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* bagi anak tunagrahita. Untuk mengantisipasi salah tafsir pada judul tersebut maka beberapa istilah yang perlu peneliti batasi antara lain:

1. Pembinaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan memiliki arti proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dengan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁸

Menurut Ahmad D Marimba, pembinaan adalah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama atau mulia.⁹

⁷ Hasil Observasi dan Wawancara Dengan Ibu Rina Agustina Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada Tanggal 03 Februari 2019 jam 09.30 WIB

⁸ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2010), hlm.105

⁹ Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeni, *Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta:PT. Alex Media Komputindo, 2012), hlm. 34

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan sangatlah diperlukan oleh anak, kerana dengan pembinaan tersebut kita bisa mengarahkan anak ke dalam kehidupan yang lebih baik dan mempunyai kepribadian yang lebih mulia.

2. Nilai-Nilai Pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah*

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value* (bahasa inggris), nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.¹⁰

Dari semua definisi tersebut, disimpulkan bahwa nilai merupakan sama hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia yang di dalamnya mencakup baik atau buruk yang diukur oleh etika, kebudayaan dan moral seseorang.

Akhlak secara bahasa ialah jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, sedangkan *khuluq* dimaknai sebagai gambaran sifat batin manusia, gambaran untuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.¹¹ Sedangkan Hamzah Ya'qub mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:¹²

- 1.) Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk , antara terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
- 2.) Akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan tentang pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terlahir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

Jadi pada hakikatnya akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian seseorang. Adapun

¹⁰Qiqi Yuliqti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 14

¹¹Nasrul, *Akhlak Tasawuf*...hlm. 01

¹² Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 03

jenis-jenis akhlak dalam islam ada dua, yang pertama *Al-Akhlak Al-Karimah* atau akhlak terpuji ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat islam, dan *Akhlakul Madzmumah* atau akhlak tercela ialah akhlak yang tidak baik dan benar menurut islam.¹³ Menurut Al-Ghazali,¹⁴ berakhlak mulia atau terpuji ialah menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah di gariskan dalam agama islam serta menjauhi diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudiaan membiasaka adat kebiasaan baik, melakukan dan mencintainya sedangkan akhlak tercela ialah segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.

Pendidikan akhlak merupakan bagian pokok dalam materi pendidikan agama, karna sesungguhnya agama adalah akhlak. Maka tidak berlebihan jika dikatakan apa yang baik menurut akhlak adalah yang baik pula menurut agama.¹⁵

Dalam kaitannya dengan pendidikan akhlak, tujuan dari adanya pendidikan akhlak dan pengajaran bukanlah hanya sekedar mentransfer berbagai macam ilmu pangetahuan ke dalam otak anak didik, akan tetapi tujuan yang lebih utama yaitu mendidik akhlak mereka supaya mempunyai akhlak yang baik dan mulia, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung.

3. Tunagrahita

Dalam Wikipedia anak berkebutuhan khusus adalah anak berkepemilikan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak lain pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan mental, emosi atau fisik.¹⁶

Tunagrahita merupakan istilah untuk menyebut anak atau orang yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata atau bisa juga disebut

¹³ Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Quran...* hlm. 12

¹⁴ Nasrul, *Akhlak Tasawuf...* hlm.38

¹⁵ Juwairiah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an...* hlm. 96

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014), hlm. 17

dengan retardasi mental. Tunagrahita ditandai dengan keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial.¹⁷

Keterbatasan inilah yang membuat para tunagrahita sulit untuk mengikuti program pendidikan seperti anak pada umumnya. Oleh karena itu, anak-anak ini membutuhkan sekolah khusus dengan pendidikan yang khusus pula.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Banjarnegara?
2. Apa sajakah Faktor pendorong dan penghambat Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Banjarnegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* pada anak tunagrahita
- b. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* pada anak tunagrahita

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

¹⁷ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*, (Yogyakarta:AR-RUZZ Media, 2012), hlm.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian di SLB N Banjarnegara diharapkan dapat menambah wawasan ilmu mengenai pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah*

b. Secara Praktis

1) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan pembinaan pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah*

2) Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan dan mengembangkan pendekatan pembinaan pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* yang lebih baik bagi siswa.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai *Al-Akhlak Al-Karimah* pada anak tunagahita

4) Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komprehensif.

E. Kajian Puataka

Selanjutnya referensi dari penelitian sebelumnya. Skripsi karya Zulfa Binta Hasanah yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Al-Akhlak Al-Karimah di di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto*".¹⁸Mendeskrripsikan tentang bagaimana menanamkan nilai-nilai *Al-Akhlak Al-Karimah* pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Persamaanya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai *Al-Akhlak Al-Karimah* yang nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun perbedaanya, penelitian diatas terhadap siswa yang normal dan penelitian penulis lebih kepada anak yang berkebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita.

¹⁸ Zulfa Binta Hasanah, *Skripsi*, " Penanaman Nilai-Nilai *Akhlakul Karimah* Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto"(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Skripsi karya Sri Wulandari “ *Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Belajar* ”¹⁹ mendeskripsikan tentang pembinaan *Akhlakul Karimah* melalui pembiasaan membaca al-quran yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama sama mengkaji tentang pembinaan *Al-Akhlak Al-Karimah*. Perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikannya, serta penulis juga meneliti pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Skripsi karya Emi Priyatin “ *Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Umum Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes* ”.²⁰ Dalam penelitian tersebut meneliti tentang penerapan pembinaan *akhlakul kharimah*. Sedangkan terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi karya Emi Priyatin dengan penulis. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang pembinaan nilai-nilai *Al-Akhlak Al-Karimah* yang nantinya di terapkan pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan perbedaannya, penulis meneliti tentang nilai-nilai pendidikan dan dikhususkan pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini. maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan tentang Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* Pada Anak Tunagrahita. Terdiri

¹⁹ Sri Wulandari, *Skripsi*, “Pembinaan *Akhlakul Karimah* Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Belajar”(Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

²⁰ Emi Priyatin, *Skripsi*, “Implementasi Pembinaan *Akhlakul Karimah* Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog”(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

dari tiga sub bab, yaitu sub pertama membahas Pembinaan, sub kedua membahas Nilai-nilai Pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* serta Sub Ketiga membahas Anak Tunagrahita.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi : Jenis penelitian, sumber data, teknik penelitian, serta teknis analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SLB N Banjarnegara, bagian kedua mengenai Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* Pada Anak Tunagrahita.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melihat data yang telah disajikan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka pada proses pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* pada anak tunagrahita di SLB N Banjarnegara dilaksanakan dengan beberapa penerapan bentuk *Al-Akhlak Al-Karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk dari pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* pada anak tunagrahita di SLB N Banjarnegara mencakup 4 hal, yaitu nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* kepada Allah seperti membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, praktek sholat dhuha, praktek wudlu, kegiatan baca tulis Al-Qur'an, membaca doa harian, infaq hewan qurban dan peringatan hari besar islam. Nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* kepada sesama manusia seperti, selalu tersenyum saat bertemu dengan guru maupun teman, selalu berjabat tangan jika bertemu dengan guru, selalu berusaha saling tolong menolong. Nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* kepada lingkungan seperti, selalu membuang sampah pada tempatnya dan selalu membereskan ruang kelas setiap selesai pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* pada diri sendiri meliputi, selalu berpakaian rapih, membiasakan hidup bersih, selalu membiasakan berkata jujur dan selalu sabar dalam menghadapi cobaan.

Dalam pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* pada anak tunagrahita di SLB N Banjarnegara ada 4 metode yang digunakan yaitu, dengan menggunakan metode ceramah, metode keteladanan, metode cerita atau *qishah*, dan metode pembiasaan dan latihan ibadah. Metode yang digunakan dalam pembinaan menyesuaikan kebutuhan dan pemahaman para siswa. Ada 4 faktor yang mendorong dan menghambat proses pembinaan nilai-nilai pendidikan *Al-Akhlak Al-Karimah* di SLB N Banjarnegara. Faktor yang pertama yaitu faktor keluarga, faktor yang kedua yaitu faktor lingkungan,

yang ke tiga yaitu faktor pendidik/guru, sedangkan yang ke empat adalah faktor peserta didik/ siswa.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian, dapat diketahui bahwa pembinaan nilai-nilai pendidikan Al-Akhlak Al-Karimah pada anak tunagrahita di SLB N Banjaregara sudah berjalan baik. Namun alangkah baiknya jika beberapa hal dapat dioptimalkan lagi, dapat dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SLB N Banjarnegara

Hendaklah memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pembinaan Al-Akhlak Al-Karimah, jadi akan mempermudah siswa nantinya dalam meralisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru pendidikan agama islam SLB N Banjarnegara

Guru hendaknya lebih mengetahui karakteristik setiap siswanya agar lebih mudah dalam proses pembinaan atau proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari lebih banyak lagi bentuk pembinaan yang bisa membantu anak tunagrahita dalam penerapan *Al-Akhlak Al-Karimah* melalui kegiatan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'amin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada baginda agung Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkansyafa'at. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Penulis menyadari pastinya masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun diharapkan agar dapat

tersajikan dengan baik serta dapat menjadi referensi dalam berbagai penelitian terutama pendidikan luar biasa.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan balasan yang jauh lebih baik. *Aminn ya robbal' alamin.*

Purwokerto, 28 September 2019

Rinta Dian Anugrah
NIM. 1522403073



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatim. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Quran*. Jakarta: AMZAH
- Ariantoni. 2015. *Konsep Pendidikan Akhlak: Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Arifin, Zaenal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Atmaja, Jati Rinakri. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Daryanto. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari
- Dokumentasi SLB N Banjarnegara pada hari Rabu, tanggal 07 Agustus 2019 jam 10.00 WIB
- Efendi, Mohammad. 2009 *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Emi Priyatin, *Skrripsi*, “Implementasi Pembinaan Akhlakul karimah Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog”(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)
- Khusaeni, Akhmad dan Amirulloh Syarbini . 2012. *Metodel Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta:PT. Alex Media Komputindo
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Rina Agustina selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB N Banjarnegara pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2019 jam 08.30 WIB

Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Rina Agustina selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB N Banjarnegara pada hari Rabu, tanggal 07 Agustus 2019 jam 08.30 WIB

Hasil observasi wawancara dengan Ibu Rina Agustina selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB N Banjarnegara pada hari Senin, tanggal 29 Juli 2019 jam 11.00 WIB

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu

<https://www.edukasinesia.com/2016/09/apa-itu-nilai-pengertian-nilai-macam-macam-nilai-perbedaan-nilai-berdasarkan-ciri-cirinya-penjelasan-terlengkap-mengenai-nilai.html>, diakses pada hari Rabu, 07 Agustus 2019 Pukul 22.26 WIB

Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam

Jamaluddin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak : Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Al-Fikriis

Juwairiah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras

Kamsinah. 2008 “Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam dan Implementasinya”, *Lentera Pendidikan* Vol.11 No.1

Kholid, Abdul dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Pelajar

Khusaeni, Akhmad dan Amirulloh Syarbini. 2012. *Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta:PT. Alex Media Komputindo

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Nata*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Prastewo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press

Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia

Rusdiana, Qiqi Yuliqti Zakiyah. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia

Sa'aduddin, Imam Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Keperibadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta:AR-RUZZ Media

Sri Wulandari, *Skripsi*, “Pembinaan Akhlakul karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Belajar”(Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016)

Sudjana, Djuju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syaepul Manan, 2017 “ Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol.15 NO.1

Tolchah, Moch dkk. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Malang: Madani.

Usman, Basyiruddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat: Ciputat Press

Wardani, I.G.A.K dkk. 2015. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Banten: Universitas Terbuka –Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Wawancara Dengan Ibu Rina Agustina S.Pd.I Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Pada Tanggal 03 Februari 2019 jam 09.30 WIB

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media

Zulfa Binta Hasanah, *Skripsi* , “ Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto”(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)